
PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PULP & PAPER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2023

Rini Anggereni[✉], Asnahwati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia

Email: rinianggereni7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan sub sektor Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif dan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor Pulp&Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 9 perusahaan dan 4 perusahaan dijadikan sampel dengan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda, uji t, dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CR, DER, dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai Fhitung 3,152 > Ftabel 2,947 dan signifikansi 0,040 < 0,05. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,502 menunjukkan hubungan yang cukup erat antara variabel independen dengan variabel dependen, sedangkan Adjusted R² sebesar 0,172 menunjukkan bahwa 17,2% proporsi variasi ROA dijelaskan oleh CR, DER, dan TATO. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa banyak faktor lain yang mempengaruhi Return On Asset yang belum teridentifikasi atau dimasukkan dalam model yang bisa ditambahkan oleh peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset.*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan aspek penting dalam menilai efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba. Salah satu rasio utama yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return On Asset* (ROA), yang menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya untuk memperoleh keuntungan. Menurut Hasibuan et al. (2023), ROA berfungsi untuk menilai efisiensi penggunaan modal, mengukur tingkat profitabilitas, serta menjadi dasar pengambilan keputusan strategis. Peningkatan nilai ROA mencerminkan kinerja yang semakin baik dan meningkatkan kepercayaan investor maupun kreditur terhadap perusahaan.

Industri *Pulp&Paper* merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian nasional yang memiliki peran besar dalam menyediakan bahan baku kertas dan produk turunannya. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, rata-rata *Return on Asset* perusahaan pada periode tersebut sebesar 5,75%, jauh di bawah standar industri sebesar 30% (Kasmir, 2019).

Beberapa faktor yang diduga memengaruhi fluktuasi *Return On Asset* (ROA) adalah *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO). *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Sudana (2019), CR yang tinggi menggambarkan likuiditas yang baik, namun tidak selalu menunjukkan kinerja efisien karena tidak semua aktiva lancar mudah dikonversi menjadi kas. (Kasmir, 2019) menyatakan bahwa, standar rata-rata industri untuk *Current Ratio* adalah sebesar 200% dan berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, rata-rata *Current Ratio* perusahaan pada periode tersebut sebesar 163%, jauh di bawah standar industri. *Debt to Equity Ratio* mencerminkan struktur pendanaan perusahaan, di mana rasio yang tinggi menunjukkan ketergantungan terhadap utang yang dapat meningkatkan risiko keuangan (Sa'adah & Nur'ainui, 2020). Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, rata-rata *Debt to Equity Ratio* perusahaan pada periode tersebut sebesar 111%, jauh melebihi rata-rata standar industri sebesar 90% (Kasmir, 2019). Sementara itu, *Total Asset Turnover* mengukur efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan (Sukamulja, 2022). Kasmir, (2019) menyatakan bahwa standar industri untuk *Total Asset Turnover* adalah dua kali perputaran aktiva dalam setahun. Hal ini menunjukkan perusahaan yang memiliki TATO di atas 2 kali sedangkan data dari Bursa Efek Indonesia, rata-rata *Total Asset Turnover* perusahaan pada periode tersebut sebesar 1,19× di bawah dari standar industri.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi. Chandra et al. (2021) menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan Pasaribu (2023) menemukan bahwa ketiga variabel (CR, DER, TATO) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Penelitian lain oleh Saputra (2021) juga menunjukkan bahwa ketiga rasio keuangan tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA pada sektor pariwisata. Perbedaan hasil penelitian ini menjadi dasar penting bagi peneliti untuk mengkaji ulang pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas pada sektor Pulp and Paper di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2023. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan struktur keuangan, serta menjadi referensi bagi akademisi dan investor dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas pada perusahaan sub sektor *Pulp&Paper* yang ada di Indonesia.

LITERATURE REVIEW DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agency (Agency Theory)

Menurut penelitian yang dilakukan Irawati (2022), teori keagenan yang pertama kali dikemukakan oleh Ross (1973) dan dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik (principal) dan manajer (agent). Konflik keagenan muncul ketika terjadi pemisahan antara kepemilikan dan

pengelolaan perusahaan, karena masing-masing pihak berusaha memaksimalkan kepentingannya sendiri. Ketidaksimetrisan informasi antara principal dan agent menyebabkan munculnya agency problem, seperti menyembunyian informasi atau tindakan manajer yang tidak sejalan dengan kepentingan pemilik.

Teori Signal (*Signalling Theory*)

Menurut Kurniasih dan Heliantono (2024), *Signalling Theory* menjelaskan bahwa tindakan perusahaan, seperti pembayaran dividen, dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal mengenai kondisi perusahaan. Teori ini menekankan adanya perbedaan akses informasi antara manajemen dan investor, di mana manajer sebagai pengelola memiliki informasi lebih banyak. Oleh karena itu, kebijakan dividen dianggap sebagai sinyal yang mencerminkan kinerja dan prospek perusahaan, sehingga dapat memengaruhi reaksi pasar terhadap pengumuman dividen tersebut.

Return On Asset (ROA)

Return On Asset merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki (Sufyati & Anlia, 2021). Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi *Return On Asset*, semakin efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya asetnya. Faktor yang memengaruhi Return On Asset antara lain perputaran aset (*asset turnover*) dan margin laba bersih (*profit margin*) (Munawir, 2019). Berikut ini rumus *Return On Asset* :

$$\text{ROA} = \text{Laba setelah pajak} : \text{Total Asset} \times 100$$

Current Ratio (CR)

Current Ratio merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar (Dasman et al., 2025). Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan membayar utang lancar, namun jika terlalu tinggi dapat menandakan penggunaan aset lancar yang kurang efisien *Current Ratio* digunakan untuk menilai stabilitas keuangan dan tingkat likuiditas perusahaan. Adapun rumus untuk mencari rasio lancar atau current ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Debt To Equity Ratio (DER)

Debt To Equity Ratio merupakan rasio solvabilitas yang mengukur proporsi utang terhadap modal sendiri dalam struktur permodalan (Hakiki et al., 2023). Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai asetnya. DER yang tinggi menandakan risiko keuangan yang lebih besar, sedangkan *Debt To Equity Ratio* yang rendah menunjukkan struktur modal yang sehat dan stabilitas keuangan yang baik (Abubakar, 2020). Rumus atau cara menghitung *Debt To Equity Ratio* yaitu sebagai berikut.

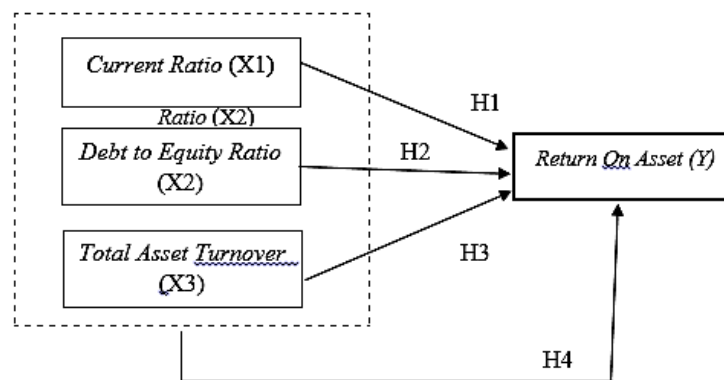
$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan (Dasman et al., 2025). Rasio ini menunjukkan seberapa sering aset berputar dalam satu periode. Semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover*, semakin efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk meningkatkan pendapatan (Hakiki et al., 2023). Berikut ini rumus *Total Asset Turnover*

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H1 : *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Pada sub sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H2 : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Pada sub sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H3 : *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Pada sub sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H4 : *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Pada sub sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Agnesia et al. (2023), populasi adalah seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian dan memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini mencakup 9 perusahaan subsektor *Pulp&Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016–2023. Teknik pengambilan sampel

menggunakan purposive sampling, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Kurniawan et al., 2024). Menurut I Ketut (2022), sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Penggunaan sampel bertujuan agar penelitian dapat dilakukan lebih efisien tanpa harus meneliti seluruh populasi. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, diperoleh 4 perusahaan sebagai sampel penelitian, yaitu PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO), PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW), PT Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI), dan PT Suparma Tbk (SPMA). Data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor *Pulp&Paper* yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/id>) periode 2016–2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini jumlah pengamatan yang digunakan adalah sebanyak 32 data. Penelitian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 2025. Dalam menentukan apakah sebuah data layak untuk diteliti, peneliti melakukan uji asumsi klasik dan didapatkan hasil tidak terjadi multikolonieritas pada data. Model penelitian dilakukan dengan pengujian uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independent (bebas) berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.63084902
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.088
	Negative	-.154
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 1 di atas uji normalitas Komolgorov-Smirnov hasil yang diperoleh adalah 0.53. Nilai signifikan $0,53 > 0,05$ maka data disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal. Maka, demikian asumsi dan pernyataan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.568	1.055		2.434	.022		
	CR	.629	.393	.425	1.600	.121	.378	2.648
	DER	.340	.908	.095	.374	.711	.416	2.403
	TATO	.444	.323	.246	1.377	.179	.839	1.192
a. Dependent Variable: ROA								

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25

Maka, demikian dapat disimpulkan bahwa, tidak ada gejala multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai tolerance setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari nilai residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Ketidaksamaan ini dapat menyebabkan model regresi menjadi tidak efisien dan hasil analisis menjadi kurang akurat.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.633	.645		-.982	.334
	CR	.051	.240	.055	.213	.833
	DER	1.041	.555	.463	1.874	.071
	TATO	-.364	.197	-.321	-1.846	.076

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan pada tabel 3 di atas menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa dari setiap variabel tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.568	1.055		2.434
	CR	.629	.393	.425	1.600
	DER	.340	.908	.095	.374
	TATO	.444	.323	.246	1.377

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4 hasil uji regresi linear berganda :

$Y = 2,568 + 0,629X_1 + 0,340X_2 + 0,444X_3$, diperoleh interpretasi sebagai berikut:

1. Konstanta (a) = 2,568, artinya jika Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover bernilai konstan (0), maka Return On Asset sebesar 2,568.
2. Koefisien $X_1 = 0,629$, menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan Current Ratio akan meningkatkan Return On Asset sebesar 0,629 satuan.
3. Koefisien $X_2 = 0,340$, menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan Debt to Equity Ratio akan meningkatkan Return On Asset sebesar 0,340 satuan.
4. Koefisien $X_3 = 0,444$, menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan Total Asset Turnover akan meningkatkan Return On Asset sebesar 0,444 satuan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	2.568	1.055		2.434	.022			
	CR	.629	.393	.425	1.600	.121	.431	.289	.261
	DER	.340	.908	.095	.374	.711	-.236	.070	.061
	TATO	.444	.323	.246	1.377	.179	.372	.252	.225
a. Dependent Variable: ROA									

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25

Hasil uji t pada tabel 5 di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang dapat dilihat dari tabel di atas diperoleh variabel Current Ratio memiliki nilai t hitung $1,600 < t$ tabel 2,048 dengan nilai signifikansi $0,121 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).
2. Berdasarkan hasil pengujian yang dapat dilihat dari tabel di atas diperoleh variabel Debt To Equity Ratio memiliki t hitung $0,374 < t$ tabel 2,048 dengan nilai signifikansi $0,711 > 0,05$, yang juga menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap ROA
3. Berdasarkan hasil pengujian yang dapat dilihat dari tabel di atas diperoleh variabel Total Asset Turnover memperoleh t hitung $1,377 < t$ tabel 2,048 dengan nilai signifikansi $0,179 > 0,05$, sehingga disimpulkan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan subsektor Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2023.

Uji Simultan (Uji f)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.166	3	1.389	3.152	.040 ^b
	Residual	12.337	28	.441		
	Total	16.503	31			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR						

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji f), diperoleh nilai f hitung 3,152 > f tabel 2,947 dengan nilai signifikansi 0,040 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan subsektor Pulp&Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2023.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.172	.66378
a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR				

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil pengujian determinasi pada tabel 7 di atas menunjukkan bahwa:

1. R = 0,502 memiliki hubungan antara Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turn Over terhadap Return On Asset pada subsektor Pulp&Paper sebesar 50,2% yang berarti memiliki hubungan yang erat. Semakin besar R maka semakin menunjukkan adanya hubungan yang semakin erat.
2. Adjusted R Square = 0,172 yang berarti 17,2% proporsi variasi variabel dependen (Return On Asset) pada subsektor Pulp&Paper dapat dijelaskan oleh variabel independen (Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turn Over) sedangkan 82,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain dalam penelitian ini.
3. Standart Error of the Estimated artinya mengukur variasi dari nilai yang diprediksi. Standart Error of the Estimated disebut juga standar deviasi. Standart Error of the Estimated adalah 0,66378 merupakan angka yang relatif kecil yang menunjukkan model regresi yang digunakan memiliki tingkat akurasi yang cukup baik.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) namun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan subsektor Pulp&Paper. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi likuiditas, struktur modal, dan efisiensi penggunaan aset secara bersama-sama memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Branido et al. (2021) yang menyatakan bahwa Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA, terutama pada perusahaan dengan tingkat intensitas aset tetap yang tinggi. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zefanya Michela et al. (2022) yang menemukan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap ROA, karena semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba. Selanjutnya, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Syahputri (2024) yang menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, karena struktur modal perusahaan subsektor Pulp&Paper relatif stabil selama periode penelitian. Sebaliknya, hasil ini berbeda dengan penelitian Kurniawati (2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang, yang berimplikasi pada peningkatan beban bunga dan penurunan laba perusahaan. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alimunir dan Irman (2021) yang menemukan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, disebabkan oleh rendahnya efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset tetap secara optimal. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Pasaribu (2024) yang menyatakan bahwa semakin tinggi perputaran aset, semakin besar laba yang dihasilkan, karena aset digunakan secara lebih efisien untuk menghasilkan pendapatan.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Parhusip dan Annisa (2024) yang menegaskan bahwa kombinasi rasio keuangan memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap profitabilitas dibandingkan pengaruh masing-masing rasio secara individu. Maka demikian, pengelolaan keuangan yang terintegrasi antara likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional menjadi faktor penting dalam meningkatkan Return On Asset pada industri Pulp&Paper.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).
2. Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).
3. Total Asset Turnover (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).
4. Current Ratio (X1), dan Debt To Equity Ratio (X2), Total Asset Turnover

(X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada subsektor Pulp&Paper.

Saran

1. Bagi perusahaan subsektor Pulp&Paper, disarankan untuk menjaga likuiditas, struktur modal, dan efisiensi penggunaan aset secara optimal. Meskipun secara parsial ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA), namun secara simultan berpengaruh signifikan, sehingga manajemen perlu menyeimbangkan aset lancar, kewajiban, serta pengelolaan pendanaan dan aset agar profitabilitas meningkat.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya analisis menyeluruh terhadap rasio keuangan, bukan hanya satu indikator, agar keputusan investasi lebih akurat dan risiko dapat diminimalkan.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan kajian di bidang manajemen keuangan, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperluas objek, periode penelitian menambah variabel lain seperti Sales Growth atau Net Profit Margin, dan mempertimbangkan metode analisis lain seperti panel data regression agar hasil penelitian lebih komprehensif dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, M. (2020). *Belajar Investasi Saham : Low Risk For Maximum Profit In Indonesia Stock Exchange*. Mikael Abubakar.
- Agnesia, Y., Sari, S. W., Nu'man, Hamdani, Ramadhani, D. W., & Nopianto. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Kesehatan*. Penerbit NEM.
- Alimunir, H., & Irman, M. (2021). *Lucrum: Jurnal Bisnis Terapan The Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, And Sales Growth On Return On Asset Manufacturing Food And Beverage Listed On Indonesia Stock Exchange 2015-2019* (Vol. 1, Issue 1).
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/index>
- Branido, R., Valianti, R. M., Rismansyah, & Al, E. (2021). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 12, 2086–1117. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi>
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, & Hayati, K. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 57–69. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i1.135>
- Dasman, S., Mawarnie, D., Kustina, L., & Al, E. (2025). *Buku Manajemen Keuangan* (P. . Siska, Elmira, S.P., M.B.A. (ed.)). PT Kimhsafi Alung Cipta.
- Hakiki, M. S., Anggraini, D. A., Putra, R. S., Karya, D. F., & Zhulqurnain, M. R. I. (2023). *Buku Ajar Manajemen Keuangan 1A Konsep-Konsep Dan Studi Kasus Dalam Bidang Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.

-
- Hasibuan, L., Daulay, P. B. M., Naution, E. Z. L., Lestari, S., & Utami, T. W. (2023). *Analisa Laporan Keuangan Syariah*. Merdeka Kreasi Group.
- I Ketut, S. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Penerbit Andi.
- Irawati, D. (2022). *Corporate Governance dan Financial Distress : Konsep dan Analisis Empiris*. BuatBuku.com.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniasih, A., & Heliantono. (2024). *Manajemen Keuangan : Teori dan Riset Kebijakan Dividen*. Selat Media.
- Kurniawati, C. R. (2022). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap return on asset. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i2.2832>
- Mardiansyah, D., & Laoli, N. (2024, January 4). *APKI Ungkap Peluang dan Tantangan Bisnis Pulp and Kertas Tahun Ini*.
- Munawir, A. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Parhusip, A. A., & Annisa, M. (2024). *Jurnal Widya Jurnal Widya*. 5, 2149–2163.
- Pasaribu, J. (2023). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Pada Periode 2018-2020*.
- Sa'adah, L., & Nur'ainui, T. (2020). *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity serta Pengaruhnya terhadap Return*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Sufyati, H., & Anlia, V. L. B. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit Insania.
- Sukamulja, P. D. S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan, Sebagai Dasar Pengambil Keputusan Investasi (Revisi)*. Penerbit Andi.
- Syahputri, A. D. (2024). *Amanda+Destia+Syahputri+927*. 2(2), 178–188.
- Zefanya Michela, A., Made Artini, N., Hendriyani, M., (2022). *Indonesia (BEI) Periode 2018-2022*.